

PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA SURABAYA TAHUN 2015-2021

Kalis Lumongga¹, R. Bambang Dwi Waryanto², Nurdina³

Universitas PGRI Adi buana Surabaya^{1,2,3}

Email : kalislumongga11@gmail.com¹, nurdina@unipasby.ac.id³

Koresponden : bambangdwi275@gmail.com²

ABSTRAK

Riset ini guna menunjukkan pengaruh pajak dan retribusi daerah terhadap PAD Kota Surabaya Tahun 2015-2021. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Metode pengambilan sampel memakai *Purposive sampling*. Sumber informasi memakai informasi sekunder berbentuk laporan tahunan perolehan pajak daerah, retribusi daerah dan PAD Kota Surabaya Tahun 2015-2021. Metode pengumpulan informasi memakai dokumentasi.. Hasil riset menunjukkan pajak daerah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap PAD dan retribusi daerah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap PAD.

Kata kunci : Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

ABSTRACT

This research is intended to show the effect of taxes and local levies on PAD in Surabaya City in 2015-2021. The method used is quantitative. The sampling method used purposive sampling. Sources of information use secondary information in the form of annual reports on the acquisition of regional taxes, regional levies and PAD for the City of Surabaya for 2015-2021. The method of collecting information uses documentation. The results of the research show that local taxes (X_1) have a significant effect on PAD and regional levies (X_2) have a significant effect on PAD.

Keywords : Regional Taxes, Regional Levies and Regional Original Revenues (PAD)

Pendahuluan

PAD ialah penghasilan khusus biasanya bermula secara leluasa serta bisa dipakai oleh tiap daerah guna menyelenggarakan pemerintah dan serta pembangunan daerahnya (Nurmala dan Kosasih, 2021). PAD menggambarkan tingkatan kebebasan daerah, jika penghasilan daerah naik pasti suatu daerah bertambah mandiri dalam mengelola keuangannya (Mewan, Junaid, Nur, 2021). Adapun sumber PAD Kota Surabaya ialah pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengolahan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan lain-lain asli daerah yang sah (Sayuti, 2020).

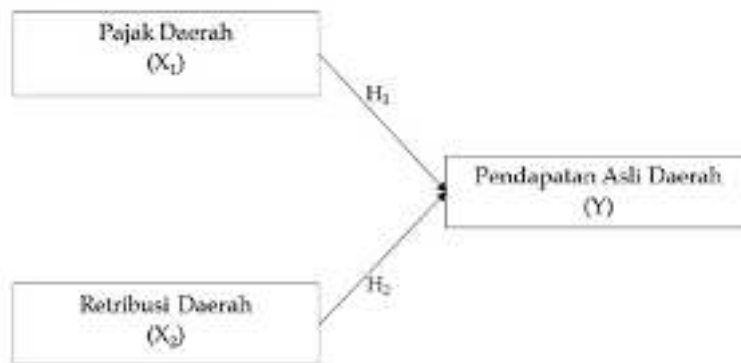
Tahun 2020 tepatnya bulan Maret, Covid-19 menyerang indonesia dan menyebabkan penurunan pada semua sektor (Agustin, 2021). Dampak yang ditimbulkan setelah adanya covid-19 terhadap perekonomian Kota Surabaya yaitu dengan menurunnya penghasilan asli daerah yang didapat oleh pemerintah Kota Surabaya (Maharani, 2021). Upaya yang dilakukan pemerintah dengan metode peningkatan pada pendapatan dari sektor pajak daerah serta retribusi daerah (Zulfikar dan Rahman, 2019).

Pajak daerah ialah kewajiban membayar pajak yang diambil oleh pemerintah daerah bersumber pada (Perda) dan dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat tanpa adanya imbalan, yang bersifat wajib dan langsung. Sedangkan retribusi daerah yaitu tarif yang dibayarkan oleh masyarakat

kepada pemerintah bersumber pada (Perda) yang berhubungan dengan jasa ataupun pemberian izin yang telah digunakan baik perorangan atau badan. Teori *Stewardship* menggambarkan adanya ikatan yang kokoh antara kebahagiaan serta keberhasilan suatu kelompok ataupun organisasi. Pemerintah akan mencapai tujuannya dengan cara meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kesejahteraan rakyat bisa diamati dari tingkat penghasilan pajak daerah dan penghasilan retribusi daerah (Meinanda dan Larasati, 2021).

Upaya pemerintah Kota Surabaya dalam memajukan PAD dengan cara memajukan efektivitas sumber daya, terbatasnya infrastruktur dan meningkatkan pungutan (Pujihastuti dan Tahwin, 2016). Semakin meningkat penghasilan asli daerah Kota Surabaya oleh sebab itu semakin meningkat juga tingkat kemandirian Kota Surabaya dalam membiayai kebutuhannya sendiri (Nurhajizah dan Tipa, 2021). Dengan demikian ketergantungan Kota Surabaya pada pemerintah pusat akan semakin berkurang dan yang akan datang Kota Surabaya akan mandiri untuk mengelola keuangannya (Anasta dan Nengsih, 2019). Berdasarkan penelitian terdahulu tentang adanya korelasi penting antara pajak dan retribusi daerah yang mempengaruhi PAD.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H₁ = Pajak Daerah berpengaruh terhadap PAD

H₂ = Retribusi Daerah berpengaruh terhadap PAD

METODE

Pendekatan riset ini ialah pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan Sampel berupa laporan tahunan. Adapun teknik dalam mengumpulkan data berbentuk laporan tahunan pajak, retribusi daerah dan PAD Kota Surabaya Tahun 2015-2021. Metode mengambil sampel memakai *purposive sampling*. Data dikumpulkan memakai teknik dokumentasi. Data penelitian akan dijabarkan dengan regresi linier berganda agar didapati hasil pengaruh dari variabel-variabel independen.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
		N
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7212873,58566
Most Extreme Differences	Absolute	,400
	Positive	,277
	Negative	-,164
Test Statistic		,277
Asymp. Sig. (2-tailed)		,113 ^c

Sumber: Data SPSS 26 diolah

Nilai Sig. pajak daerah, retribusi daerah dan PAD sebesar 0,113 ($0,113 > 0,05$) artinya residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabe	Tolerance	VIF
Pajak Daerah	,938	1,066
Retribusi Daerah	,938	1,066

Sumber: Data SPSS 26 diolah

Terlihat bahwa tidak terjadinya multikolinieritas terhadap semua variabel, karena semua nilai toleransi berada diatas 0,10.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
(Constant)	-1,069	,345
Pajak Daerah	1,701	,164
Retribusi Daerah	,407	,705

Fakultas Ekonomi D. Sumber: Data SPSS 26 diolah

Nilai Signifikan dari variabel Pajak dan Daerah Retribusi Daerah > 0,05. Sehingga tidak terjadi heteroskedastitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,990 ^a	,980	,970	8833929,93204	1,610

Sumber: Data SPSS 26 diolah

Nilai D-W sebesar 1,610 dan nilai d-U sebesar 1,356. Sehingga ($1,610 > 1,365 < 2,644$) maka tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi dalam model.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B
(Constant)	16668676,668
Pajak Daerah	1,135
Retribusi Daerah	1,488

Sumber: Data SPSS 26 diolah

$$Y = 16668676,668 + 1,135 (X_1) + 1,488 (X_2)$$

Kesimpulan yang dapat diambil adalah tiap-tiap pajak daerah (X_1) menghadapi kenaikan akan mempengaruhi PAD (Y) sebesar 1,135 dan setiap retribusi daerah (X_2) menghadapi kenaikan akan mempengaruhi PAD (Y) sebesar 1,488.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 6. Hasil Uji-t

Model	t	Sig.
(Constant)	,492	,648
Pajak Daerah	13,931	,000
Retribusi Daerah	4,502	,011

Sumber: Data SPSS 26 diolah

1. Hipotesis Pertama (H_1)

Olah data SPSS 26 pada Tabel 6. Nilai t_{hitung} pada variabel pajak daerah sebesar 13,931 dengan nilai Sig. 0,000, ($0,000 < 0,05$) (H_1 diterima). Demikian (H_1) diterima berarti pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD

2. Hipotesis Kedua (H_2)

Olah data SPSS 26 pada Tabel 6. Nilai t_{hitung} pada variabel retribusi daerah sebesar 4,502 dengan nilai Sig. 0,011, ($0,011 < 0,05$) (H_2 diterima). Demikian (H_2) diterima berarti retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	97,608	,000 ^b

Sumber: Data SPSS 26 diolah

Nilai F sebesar 97,608 dan nilai Sig. sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Demikian hipotesis pajak daerah (X_1) serta retribusi daerah (X_2) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap PAD (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
,990 ^a	,980	,970

Sumber: Data SPSS 26 diolah

Nilai (R Square) sebesar 0.980. Hal ini diartikan bahwa variabel PAD dipengaruhi oleh variabel Pajak Daerah serta Retribusi Daerah sebesar 0.980 (98%). Sementara 2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pajak Daerah Terhadap PAD

Hasil riset yaitu pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Surabaya Tahun 2015-2021. Kontribusi penerimaan Pajak Daerah ialah sumber utama dari tingkatan PAD Kota Surabaya (Paramitha, 2021). Saat penghasilan Pajak Daerah semakin tinggi maka akan meningkat pendapatan yang diterima PAD. Teori *stewardship* mencerminkan tujuan dari pemerintah yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat, hal tersebut bisa ditinjau dari tingkat perolehan pajak daerah terhadap PAD (Meinanda dan Larasati, 2021).

Hipotesis pertama yang disajikan diterima atau dapat dikatakan jika Pajak Daerah berpengaruh secara parsial terhadap PAD. Dimana hasil riset yang diperoleh dari uji hipotesis tersebut mendukung atau sama dengan penelitian Prasetyo (2017) dan Fajrianti (2020) mengutarakan jika Pajak Daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD.

2. Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap PAD

Hasil riset membuktikan Retribusi Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Surabaya Tahun 2015-2021. Teori *stewardship* menggambarkan tujuan dari pemerintah yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat, hal tersebut bisa ditinjau dari tingkat penerimaan Retribusi Daerah Terhadap PAD (Meinanda dan Larasati, 2021).

Hipotesis kedua yang disajikan diterima jika Retribusi Daerah berpengaruh secara parsial terhadap PAD. Dimana hasil riset yang di dapat dari uji hipotesis tersebut mendukung atau sama dengan penelitian penelitian Nugroho (2020) dan Jabarut (2021) yang membuktikan bahwa Retribusi Daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD.

SIMPULAN

1. Secara parsial pada variabel pajak daerah terhadap PAD adanya pengaruh signifikan dan positif sehingga H_1 diterima. Besaran jumlah dari penghasilan pajak daerah menentukan besaran jumlah penghasilan yang diterima oleh PAD. Dengan maksud tingkatan penerimaan pajak daerah akan diikuti dengan tingkatan PAD.
2. Secara parsial pada variabel retribusi daerah terhadap PAD terdapat pengaruh signifikan dan positif sehingga H_2 diterima. Semakin tinggi penerimaan retribusi daerah sehingga makin tinggi PAD yang diterima. Dengan maksud tingkatan penghasilan retribusi daerah akan diikuti dengan tingkatan PAD

IMPLIKASI

Riset diperoleh pajak serta retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD Kota Surabaya. Penghasilan yang diterima PAD dipengaruhi oleh besar kecilnya penghasilan yang dihasilkan oleh pajak dan retribusi daerah. Karena, pajak serta retribusi daerah ialah awalan dari PAD. Saat penerimaan pajak serta retribusi daerah mengalami penyusutan maka penerimaan PAD juga akan menurun. Riset ini diharapkan dapat menambah literatur yang ada.

KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti berikutnya diharap melakukan penelitian terhadap sumber PAD lainnya yang tidak diteliti dari riset ini. Selain itu, jumlah sampel yang digunakan terbatas yaitu pada periode pengamatan Tahun 2015-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasta, L., & Nengsih, N. (2019). Peranan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (pada Kabupaten dan Kota di Jawa Barat). *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 12(1), 50-55.
- Farianti, N. A. (2020). Analisis Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Magelang Tahun 2014-2018. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 5(2), 105-114.
- Jebarut, M. (2021). PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA SURABAYA. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(8), 548-560.
- Meinanda, R. F., & Larasati, A. Y. (2021). Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)(Studi Kasus Pada Bappenda Kota Cimahi, Tahun Anggaran 2015-2019). *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 15(2), 536-551.
- Mewan, A., Junaid, A., & Nur, M. (2020). Analisis Potensi Pajak Daerah Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Kabupaten Luwu Tahun 2019-2020). *CESJ: Center Of Economic Students Journal*, 3(3).

- Nugroho, I. R., & Kurnia, K. (2020). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(9).
- Nurhajizah, Y. F., & Tipa, H. (2021). Analisis Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Batam. *Jurnal Ekobistek*, 207-212.
- Nurmala & Kosasih. (2021). Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Karawang . *Journal for Management Student (JFMS)* , 2798-8716.
- Paramitha, A. A. (2021). Kebijakan Pengaturan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Sebagai Dampak Wabah Covid-19 dalam Rangka Pemenuhan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Supremasi*, 94-104.
- Pujihastuti, E. L., & Tahwin, M. (2016). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Galian C Dan Pajak Sarang Burung Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Pati. *JAB (Jurnal Akuntansi & Bisnis)*, 2(02).
- Rudi, P., & Sutjipto, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Sayuti, M. (2020). Peranan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lombok Barat. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(2), 196-206.
- Zulfikar dan Rahman. (2019). Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Barru. *SENTRALISASI*, 18-32.